

BAB III METODE PENELITIAN

Menurut (Hermawan 4:2009) metode penelitian, secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah dalam memperoleh dan menganalisis data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian itu memiliki tujuan tertentu namun dapat dilihat secara umum tujuan dari penelitian adalah mencari kebenaran yang dapat dikategorikan antara lain penemuan, pembuktian, dan pengembangan/perbaikan.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dapat dilakukan oleh guru untuk meneliti kelasnya sendiri terhadap praktek pembelajaran yang ia lakukan didalam kelas. Guru menjadi seorang peneliti dan dengan penelitian ini biasanya dapat menjembatani antara teori dan kenyataan di lapangan.

Menurut Hermawan (2009:88) mengatakan bahwa “pada dasarnya semua penelitian selalu berupaya untuk memecahkan suatu problema. Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik problem yang harus dipecahkan yaitu bahwa problema yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus selalu berangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Kemudian dari persoalan itu guru menyadari pentingnya persoalan tersebut untuk dipecahkan secara profesional”.

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini merupakan untuk memperbaiki serta mampu meningkatkan pelayanan guru terhadap proses belajar siswa, dan tujuan tersebut dapat dicapai melalui berbagai macam alternative sebagai cara untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

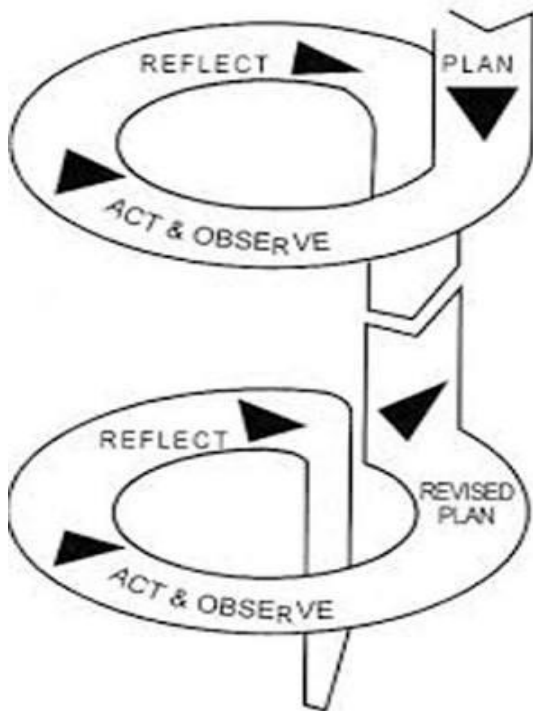
Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas itu harus merupakan problema yang diangkat dari kelas mengenai masalah pada pembelajaran dikelas dan dilakukan oleh gurunya sebagai peneliti.

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terdapat beberapa desain pada model penelitian tindakan kelas yang bisa dikembangkan oleh guru kelas, dan pada penelitian ini akan menggunakan model penelitian Kemmis dan McTaggart. Model ini merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin hanya saja komponen *acting* dengan *observing* dijadikan satu kesatuan karena tidak dapat dipungkiri bahwa dua kegiatan tersebut itu dilakukan dengan bersamaan dan tidak dapat terlihat dengan tegas. Setelah refleksi lakukan perencanaan ulang dengan bentuk siklus yang dimodifikasi, dalam model ini terdapat beberapa komponen yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian Menurut Kemmis dan McTaggart

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia
perpustakaan.upi.edu

| repository.upi.edu |

Desain Kemmis ini menggunakan model yang dikenal dengan sistem *spiral refleksi* diri dan dapat dilihat melalui beberapa langkah (dalam Hopskin, 2011: 92) antara lain sebagai berikut :

- 1) Perencanaan tindakan (*planning*), pada penelitian tindakan kelas (PTK) tahap yang pertama adalah perencanaan tindakan, biasanya peneliti harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrument pembelajaran, media pembelajaran, dll. Pada tahap ini juga dilaksanakan untuk meningkatkan, bahkan memperbaiki.
- 2) Pelaksanaan tindakan (*acting*), pada tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan penerapan RPP yang telah dibuat sebelumnya, tahap tersebut juga dilaksanakan oleh peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan, dan merubah tindakan sebelumnya agar terjadi sebuah perubahan yang diharapkan.
- 3) Pengamatan (*observing*), tahap tersebut mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung dan mengetahui dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti.
- 4) Refleksi (*reflecting*), tahap ini mengkaji dan meninjau hasil tindakan yang telah dilaksanakan apakah ada yang kurang atau tidak. Maka dari itu, tahap tersebut dapat memperbaiki pada siklus selanjutnya. Apabila kegiatan siklus sudah selesai, maka tahap ini bisa dijadikan untuk menarik kesimpulan dan keseluruhan penelitian.

Pada tahap berikutnya perencanaan diperbaiki dengancara dimodifikasi dalam bentuk pertanyaan yang bisa mengontrol siswa tanpa berdampak pada perilaku siswa yang sebenarnya sehingga dapat berjalan dengan baik. Pada saat selanjutnya dilakukan maka perlu dicatat atau direkam untuk melihat pengaruhnya terhadap perkembangan pola pembelajaran atau perilaku siswa di kelas.

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas IV C semester II Sekolah Dasar di Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung tahun ajaran 2017/2018. Dengan jumlah siswa 33 orang, terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Dengan kondisi karakteristik yang berbeda-beda dan latar belakang yang berbeda pula.

Latar belakang siswa sangat mempengaruhi bagaimana keadaan siswa dan sekolah, misalkan didikan di rumahnya bersama orang tua serta lingkungan sekitarnya. Lalu keadaan ekonomi siswa yang tergolong dalam menengah ke atas. Mata pencaharian orang tua siswa itu sangat beragam, mulai dari pegawai hingga pengusaha baik menengah hingga ke atas.

Waktu belajar siswa kelas IV C yaitu dari jam 07.00 sampai 15.00. Lokasi sekolah sangat strategis berada di dekat pusat kota namun, tidak dalam lingkungan keramaian kota.

Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari hingga Mei 2017. Agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran yang berlangsung, maka peneliti melakukan penelitian bersamaan serta mengikuti kegiatan pembelajaran.

3.3 Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian ini diprediksi pelaksanaannya dalam III siklus. Siklus I dirancang untuk pelaksanaan dalam satu kali pertemuan (6 x 35 menit), begitu pula dengan siklus II atau siklus III sama dengan siklus I yaitu dengan sekali pertemuan (6 x 35 menit). Pada setiap siklusnya dilakukan empat tahap sesuai dengan model spiral dari Kemmis dan Taggart yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan tindakan (*observing*), dan refleksi tindakan (*reflecting*). Adapun prosedurnya sebagai berikut:

3.3.1 Tahap Prapenelitian

- 1) Melaksanakan observasi untuk mengetahui gambaran awal pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa di kelas.

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- 2) Melakukan analisis masalah yang ditemukan dari hasil observasi dan diperkuat dengan mengambil dari salah satu lembar kerja yang siswa kerjakan dalam sebuah pembelajaran. Dan ditemukannya masalah mengenai membaca pemahaman siswa.
- 3) Melakukan kajian teori-teori mengenai pendekatan atau metode yang cocok serta sesuai dengan permasalahan yang diteukan khususnya pada kemampuan membaca pemahaman siswa.

3.3.2 Tahap Penelitian Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan perencanaan yang dilakukan pada siklus I, dengan mendiskusikan perenaannya bersama pihak sekolah serta guru kelas yang menjadi teman peneliti dalam *team teaching*. Dengan perencanaan ini dimaksudkan untuk meningkat membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode *Guide Reading (GR)* pada kelas IV semester genap tahun ajaran 2017/2018. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam perencanaan siklus 1 sebagai berikut:

- a) Menentukan KI dan KD
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Menyusun instrument penelitian (lembar observasi, lembar evaluasi, dan lembar kerja)
- d) Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pamong kelas, merevisi hasil konsultasi bersama dosen pembimbing dan guru pamong kelas.
- e) Mempersiapkan media, alat dan bahan yang menunjang untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Tahap Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode *Guide Reading (GR)*. Pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru, kegiatan pembelajaran menggunakan metode Guide Reading pada siklus I sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- (2) Siswa ditanyai mengenai kabar
- (3) Siswa dicek kehadirannya.
- (4) Siswa melakukan yel-yel kelas didampingi oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa.
- (5) Siswa ditanya mengenai pembelajaran sebelumnya.
- (6) Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- (7) Melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari. Dengan mengajukan pertanyaan pada siswa
- (8) Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru.
- (9) Guru mengonfirmasi jawaban siswa.

b) Kegiatan Inti

Tahap Prabaca

- (1) Siswa Siswa melihat gambar pada teks bacaan dan memperkenalkan siswa pada bacaan tersebut (**memilih bacaan dan memperkenalkan bacaan**).
- (2) Mengajukan pertanyaan pada siswa (**mengembangkan skemata siswa dan membuat prediksi**).
- (3) Menuliskan jawaban yang berisi pengetahuan siswa di papan tulis (**menulis papan informasi**).

Tahap Membaca

- (1) Secara mandiri siswa membaca cerita “Roro Jonggrang” bagian pertama sesuai dengan petunjuk pada lembar kerja (**membaca pelan / liris**).
- (2) Siswa memeriksa prediksi yang telah guru tulis di papan informasi dari teks bacaan yang telah dibacanya (**memeriksa prediksi**).

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- (3) Siswa mulai menyusun ulang prediksi kejadian yang akan terjadi selanjutnya pada cerita tersebut pada kolom lembar kerja yang telah disediakan (**menyusun ulang prediksi**).
- (4) Siswa melanjutkan membaca mandiri dengan liris dan kembali memperivikasi prediksi yang telah siswa buat (**memeriksa prediksi**).

Tahap Pascabaca

- (1) Siswa diberi waktu untuk berdiskusi, mendiskusikan mengenai prediksi-prediksi dan verifikasi mengenai cerita tersebut dan menuliskan kata-kata yang tidak mereka pahami dan menuliskannya pada lembar kerja yang telah disediakan (**mendiskusikan cerita dan membuat kosakata**).
 - (2) Siswa menginformasikan atau melaporkan prediksi dan verifikasi yang telah didiskusikannya dalam kelompok didepan kelas (**membaca prediksi**).
- c) Kegiatan Penutup
- (1) Guru menyampaikan kebermanfaatan pembelajaran.
 - (2) Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi kegiatan belajar.
 - (3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
 - (4) Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Tahap Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dilihat dari segala aktivitas-aktivitas yang guru dan siswa lakukan.

4) Tahap Refleksi

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini, peneliti bersama dosen pembimbingan dan guru pamong kelas melakukan analisis dan evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan berdiskusi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan metode *Guide Reading (GR)* yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Untuk mengetahui pelaksanaan pada siklus I apakah telah mencapai tujuan atau belum, dan sekaligus mendapatkan gambaran untuk merancang serta mempersiapkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

3.3.3 Tahap Penelitian Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam perencanaan siklus II sebagai berikut :

- a) Menentukan KI dan KD
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Menyusun instrument penelitian (lembar observasi, lembar evaluasi, dan lembar kerja)
- d) Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pamong kelas, merevisi hasil konsultasi bersama dosen pembimbing dan guru pamong kelas.
- e) Mempersiapkan media, alat dan bahan yang menunjang untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Tahap Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode *Guide Reading (GR)*. Berdasarkan refleksi dari siklus I, kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Guide Reading* pada siklus II sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- (2) Siswa ditanyai mengenai kabar
- (3) Siswa dicek kehadirannya.

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *GUIDE READING (GR)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (4) Siswa melakukan yel-yel kelas didampingi oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa.
- (5) Siswa ditanya mengenai pembelajaran sebelumnya.
- (6) Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- (7) Melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari. Dengan mengajukan pertanyaan pada siswa
- (8) Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru.
- (9) Guru mengonfirmasi jawaban siswa.

b) Kegiatan Inti

Tahap Prabaca

- (1) Siswa diperkenalkan pada teks bacaan yang akan mereka baca dengan video yang telah ditayangkan **(memilih bacaan dan memperkenalkan bacaan)**.
- (2) Mengajukan pertanyaan pada siswa **(mengembangkan skemata siswa dan membuat prediksi)**.
- (3) Memberikan instruksi untuk siswa agar menuliskan jawaban yang berisi pengetahuan siswa di papan tulis **(menulis papan informasi)**.

Tahap Membaca

- (1) Guru menginstruksikan agar secara mandiri siswa membaca cerita “Air dan Listrik” pada bagian pertama sesuai dengan petunjuk pada lembar kerja **(membaca pelan / lirik)**.
- (2) Dengan instruksi guru, siswa memeriksa prediksi yang telah guru tulis di papan informasi dari teks bacaan yang telah dibacanya pada lembar kerja yang telah disediakan dengan instruksi yang terdapat pada lembar kerja tersebut apakah memiliki kecocokan atau tidak **(memeriksa prediksi)**.

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (3) Siswa mulai menyusun ulang prediksi kejadian yang akan terjadi selanjutnya pada cerita tersebut pada kolom lembar kerja yang telah disediakan dipermudah dengan pemberian beberapa kata kunci untuk membuat prediksi pada lembar kerja yang telah diberikan (**menyusun ulang prediksi**).
- (4) Dengan instruksi guru memberi waktu siswa melanjutkan membaca mandiri dengan liris dan kembali memverifikasi prediksi yang telah siswa buat pada lembar kerja (**memeriksa prediksi**).

Tahap Pascabaca

- (1) Dengan instruksi siswa diberi waktu untuk berdiskusi, untuk menyimpulkan dan mendiskusikan mengenai kata-kata yang tidak mereka pahami dan menuliskannya pada lembar kerja yang telah disediakan (**mendiskusikan cerita dan membuat kosakata**).
- (2) Siswa menginformasikan atau melaporkan prediksi dan verifikasi yang telah didiskusikannya dalam kelompoknya masing-masing (**membaca prediksi**).

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru menyampaikan kebermanfaatn pembelajaran.
- (2) Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi kegiatan belajar.
- (3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- (4) Siswa bersama guru berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Tahap Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dilihat dari segala aktivitas-aktivitas yang guru dan siswa lakukan.

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti bersama dosen pembimbingan dan guru pamong kelas melakukan analisis dan evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan berdiskusi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan metode *Guide Reading (GR)* yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Untuk mengetahui pelaksanaan pada siklus II apakah telah mencapai tujuan atau belum, dan sekaligus mendapatkan gambaran untuk merancang serta mempersiapkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

3.3.4 Tahap Penelitian Siklus III

1) Tahap Perencanaan

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam perencanaan siklus III sebagai berikut :

- a) Menentukan KI dan KD
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Menyusun instrument penelitian (lembar observasi, lembar evaluasi, dan lembar kerja)
- d) Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pamong kelas, merevisi hasil konsultasi bersama dosen pembimbing dan guru pamong kelas.
- e) Mempersiapkan media, alat dan bahan yang menunjang untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan

2) Tahap Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode *Guide Reading (GR)*. Berdasarkan refleksi dari siklus II, kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Guide Reading* pada siklus III sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- (2) Siswa ditanyai mengenai kabar

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *GUIDE READING (GR)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (3) Siswa dicek kehadirannya.
- (4) Siswa melakukan yel-yel kelas didampingi oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa.
- (5) Siswa ditanya mengenai pembelajaran sebelumnya.
- (6) Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- (7) Melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari. Dengan mengajukan pertanyaan pada siswa
- (8) Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru.
- (9) Guru mengonfirmasi jawaban siswa.

b) Kegiatan Inti

Tahap Prabaca

- (1) Siswa diperkenalkan melalui video yang di tayangan mengenai teks bacaan yang akan mereka baca pada lembar kerja yang telah guru berikan **(memilih bacaan dan memperkenalkan bacaan)**.
- (2) Mengajukan pertanyaan pada keseluruhan siswa dan beberapa pertanyaan diajukan kepada seorang siswa **(mengembangkan skemata siswa dan membuat prediksi)**.
- (3) Menuliskan jawaban yang berisi pengetahuan siswa di papan tulis dengann teknis setiap guru memberikan pertanyaan lalu siswa menjawab maka guru akan menliskan satu persatu dari jawaban yang telah siswa berikan **(menulis papan informasi)**.

Tahap membaca

- (1) Secara terbimbing siswa membaca cerita “Sumber Daya Alam Indonesia” pada bagian pertama sesuai dengan petunjuk pada lembar kerja **(Membaca)** dengan membaca keras dan guru akan menunjuk siswa secara bergiliran untuk membaca teks tersebut.

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (2) Dengan instruksi guru, siswa memeriksa prediksi yang telah mereka tulis di papan informasi pada lembar kerja yang telah disediakan dengan teks bacaan yang telah dibacanya apakah memiliki kecocokan atau tidak (**memeriksa prediksi**).
- (3) Siswa mulai menyusun ulang prediksi berupa dugaan lanjutan dari teks yang telah mereka baca tersebut pada kolom lembar kerja yang telah disediakan dengan melengkapi kalimat yang telah disediakan pada lembar kerja (**menyusun ulang prediksi**).
- (4) Siswa melanjutkan membaca mandiri, namun dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh siswa di kelas dengan membaca keras/lantang dan kembali memverifikasi atau mengecek prediksi (dugaan) yang telah siswa buat (**memeriksa prediksi**).

Tahap Pascabaca

- (1) Dengan instruksi guru, siswa diberi waktu untuk berdiskusi, untuk mendiskusikan mengenai kata-kata yang tidak mereka pahami, mencari arti kata tersebut menggunakan kamus yang telah disediakan guru dan menuliskannya pada lembar kerja yang telah disediakan dengan batasan kata sulit sebanyak 3 kosakata (**mendiskusikan cerita dan membuat kosakata**).
 - (2) Dengan instruksi guru, siswa menginformasikan atau melaporkan prediksi (dugaan) dan verifikasi yang telah mereka buat dalam kelompoknya masing-masing dengan proses diskusi dan pembatasan waktu agar lebih kondusif (**membaca prediksi**).
- c) **Kegiatan Penutup**
- (1) Guru menyampaikan kebermanfaatan pembelajaran.
 - (2) Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi kegiatan belajar.

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- (4) Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Tahap Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dilihat dari segala aktivitas-aktivitas yang guru dan siswa lakukan selama pembelajaran berlangsung. Dilakukan oleh observer, observer merupakan guru serta teman sejawat peneliti.

4) Tahap Refleksi

Tahap refleksi pada siklus III ini, dilakukan untuk membuat kesimpulan dari penerapan metode *Guide Reading* (GR) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Jika dirasa bahwa kemampuan membaca anak telah meningkat.

3.4 Prosedur Substantif Penelitian

3.4.1 Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif selama penelitian berlangsung, dalam penelitian penerapan metode *Guide Reading* (GR). Peneliti memerlukan instrumen penelitian untuk mempermudah dalam pengumpulan data sehingga permasalahan yang sedang diteliti dapat direfleksi dengan baik. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1) Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran tersebut digunakan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, instrument yang digunakan antara lain yaitu:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP digunakan pada setiap siklus, dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung. Berisikan kompetensi inti, kompetensi dasar. Indikator, tujuan, dari kegiatan pembelajaran tersebut. RPP yang digunakan

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

merupakan penerapan metode pembelajaran *Guide Reading*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan berdasarkan sistematika pada kurikulum 2013 berdasarkan PERMENDIKBUD No. 24 tahun 2016, tema 8 dan 9.

b) Lembar Kerja

Lembar kerja yang dikerjakan siswa secara individu dimaksudkan untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan begitu, siswa akan lebih mudah dalam proses pembelajaran namun tetap dalam bimbingan guru.

c) Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi, yang dikerjakan siswa merupakan lembar-lembar yang berisikan soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu. Lembar evaluasi digunakan untuk mengukur seberapa paham siswa terhadap keseluruhan pembelajaran. Soal pada lembar evaluasi ini disesuaikan dengan pembelajaran yang telah dilakukan, dengan jumlah sebanyak 10 soal pada lembar evaluasi.

2) Instrumen Pengungkap Data

Instrumen pengungkap data digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti dalam penelitian ini dan sudah disebutkan pada rumusan masalah yaitu bagaimanakah pelaksanaan metode *guide reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan bagaimanakah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada kelas IV Sekolah Dasar. Adapun instrumen pengungkap data antara lain sebagai berikut :

a) Lembar Observasi Terstruktur dan Terbuka

Observasi dilakukan pada pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, dan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan berlangsung dan diharapkan akan mendapatkan hasil untuk perubahan. Lembar Observasi yang digunakan berisikan kegiatan pengamatan untuk pengukuran, dan

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengamatannya dilakukan menggunakan indra penglihatan tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Penggunaan lembar observasi untuk menangkap sejauh mana proses siswa membaca dalam keterampilan membaca. Lembar observasi yang digunakan itu menggunakan lembar observasi PLP selama *sit in* di kelas, dan hasil yang didapat dari hasil observasi tersebut dijadikan sumber obsevasi dalam penelitian ini. Lembar obvservasi yang digunakan berisi bagaimana aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pelaksanaan berlangsung dalam pelaksanaan penerapan metode *guide reading*.

b) Lembar Wawancara

Kegiatan wawancara yang dilakukan dengan mengajukan wawancara pada kepala sekolah, guru, bahkan siswa. wawancara dilakukan secara bebas tanpa terikat dan bersifat luwes. Kegiatan wawancara dilakukan dengan lembar panduan lembar wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Lembar wawancara ini digunakan peneliti sebagai catatan lapangan bagi peneliti selama proses pelaksanaan penerapan metode *guide reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

c) Lembar Kerja

Lembar kerja yang dikerjakan siswa secara individu dimaksudkan untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan begitu, siswa akan lebih mudah dalam proses pembelajaran namun tetap dalam bimbingan guru.

d) Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi yang dikerjakan siswa merupakan lembar-lembar yang berisikan soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu. Lembar evaluasi digunakan untuk mengukur seberapa paham siswa terhadap keseluruhan pembelajaran. Soal pada lembar evaluasi ini disesuaikan dengan pembelajaran yang telah dilakukan, dengan jumlah sebanyak 10 pertanyaan esai yang berisikan materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Serta mengukur bagaimana kemampuan pemahaman siswa.

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu secara terus-menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan penelitian. Data-data dari penelitian ini setelah dikumpulkan kemudian akan diolah serta dianalisis. Jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif.

1) Analisis Data Kualitatif

Analisis secara kualitatif berisikan deskripsi naratif yang berisikan orang, peristiwa atau kejadian, dan pandangan bukan dari penelitiannya saja dan dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan menggunakan pedoman wawancara.

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan hasil wawancara pada guru pamong kelas, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan cara menggambarkan keadaan menggunakan kata-kata atau kalimat yang dipaparkan serta dijelaskan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari siklus I, II, dan III. Adapun langkah analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut :

a) Reduksi Data

Merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang dianggap penting, dan membuang yang tidak perlunya. Dengan begitu peneliti akan memilah dan memfokuskan masalah pada hal-hal yang penting serta mampu memberikan gambaran yang jelas untuk proses pengumpulan data selanjutnya.

b) Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif dapat disajikan kedalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya yang dapat menjadi sebuah pola yang berhubungan. Dengan tujuan, agar mempermudah untuk membacanya. Dan yang biasa digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

c) *Conclusion Drawing/verification*

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penarikan kesimpulan serta verifikasi. Dan pada kesimpulan awal itu masih bersifat sementara, sedangkan kesimpulan tersebut akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang valid saat pengumpulan data. Maka, kesimpulannya menjadi kredibel.

2) Analisis Data Kuantitatif

Analisis secara kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka dari hasil penelitian pada setiap siklusnya serta jenis yang digunakan adalah deskriptif yang menggambarkan masalah menggunakan lembar observasi, yang memerlukan pemberian suatu data untuk suatu variabel, misalnya menyangkut rata-rata, media, modus, simpang baku, varian, range, dan lain sebagainya. Dan untuk menghitung bagaimana peneliti mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes dengan menggunakan tes tertulis dan dapat dilihat pada lampiran 3 disertai dengan kisi-kisi. Setelah data hasil tes diperoleh maka data tersebut harus diolah antara lain sebagai berikut:

- a) Penskoran Tes
Penskoran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penskoran Indikator Membaca Pemahaman

| No | Indikator Membaca Pemahaman | Instrumen | Bobot |
|----|-----------------------------|--------------|-------|
| 1 | Memilih butir penting | | 4 |
| 2 | Menemukan ide pokok | Lembar Kerja | 4 |
| 3 | Menjawab pertanyaan | dan Lembar | 4 |
| 4 | Menceritakan kembali | Evaluasi | 4 |

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----------------|-----------------------------|----|
| 5 | Menarik kesimpulan | 4 |
| 6 | Mengaitkan dengan kehidupan | 4 |
| Bobot Maksimal | | 24 |

$$\text{Skor} = (\text{bobot yang diperoleh} : \text{bobot maksimal}) \times 100$$

Setelah skor didapatkan, kemudian dihitung dan dikategorikan pada rentang nilai yang telah ditentukan. Cara menghitung rentang predikat menurut Kemendikbud (2016:46) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Predikat} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{KKM}}{2} =$$

*Keterangan: angka 2 pada rumus diperoleh dari jumlah predikat selain C (A dan B).

Maka rentang nilainya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rentang Nilai

| Rentang Nilai | Kriteria | Keterangan |
|---------------|----------|-------------------------|
| 88-100 | 4 | Baik Sekali |
| 76-88 | 3 | Baik |
| <60 | 2 | Cukup (Butuh Bimbingan) |

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa dengan kategori nilai dengan rentang 76-100 merupakan rentang nilai yang akan lulus dalam pembelajaran, nilai tersebut masuk ke dalam kriteria 4 dan 3 dengan keterangan baik sekali dan juga baik. Dengan begitu setiap siswa harus mampu mendapatkan nilai 76-100 untuk lulus dari pembelajaran ini, sehingga dapat terlihat seberapa banyak ketuntasan siswa dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman, dengan menerapkan metode *guide reading* pada siswa kelas IV sekolah dasar.

b) Perhitungna Rata-rata

Untuk menganalisis data dari kemampuan membaca pemahaman peserta didik, maka dalam

Arwida Endah Zuhari, 2018

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN GUIDE READING (GR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menginterpretasi data akan menggunakan deskriptif. Menghitung kemampuan membaca pemahaman menggunakan rata-rata menurut Sudjana (2013, hlm. 109), sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh skor

N = banyak subjek

- c) Persentase ketuntasan Kemampuan Membaca Pemahaman

Untuk memperoleh data perkembangan kemampuan membaca pemahaman peserta didik disetiap siklusnya menggunakan presentase sederhana, yang dikembangkan oleh Sudjiono (2010, hlm. 43), seperti berikut :

$$P = \frac{f}{N} X 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
N = *Number of class* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase (Perkembangan hasil membaca pemahaman)